

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pentingnya Motivasi dan Minat dalam Belajar

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran inkuiri dengan media gambar terhadap pengaruh hasil belajar Matematika anak kelas V MI Miftakhul Huda Sutojayan Blitar. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan di atas, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Permasalahan penelitian telah terjawab bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Miftakhul Huda Sutojayan Blitar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika anak V MI Miftakhul Huda Sutojayan Blitar. Pengaruh dapat diketahui nilai R sebesar 0,572 atau dalam kategori pengaruh yang sedang antara model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar. Adapun persentase hubungan secara bersama-sama diperoleh hasil 32,7%. Hal ini berarti semakin terbiasa siswa model pembelajaran secara saintis dengan berbasis gambar lebih mudah dipahami oleh anak. Serta akan meningkatkan hasil belajar siswa pula. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan hasil belajar Matematika siswa maka intensitas pembelajaran model inkuiri dapat diberlakukan dan dapat dikembangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ali

Hamzah dan Muhlisrarini bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi baik internal maupun eksternal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa sedang faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar siswa. Dimana siswa bersinggungan dengan berbagai masalah yang mereka dapatkan dari lingkungan dll. Faktor internal dalam memengaruhi hasil belajarnya meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Maka kebiasaan berpikir kritis dan logis sebagai jalan pemecahan masalah yang didapatkan oleh anak.⁸¹

B. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Matematika

Tabel 5.1 Hasil Pengujian Pengaruh Hipotesis Model Pembelajaran Inquiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Rekapitulasi Hasil Penelitian X₁-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh metode pembelajaran inkuiri	Signifikasi 0,408	Signifikasi > 0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh signifikan antara metode pembelajaran
	R square = 0,645	0,645 x 100% =	Terdapat pengaruh	

⁸¹ Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 271

terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar		64,5%	sebesar 64,5%	inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar
--	--	-------	---------------	--

Hasil penelitian terhadap siswa kelas V MI Miftakhul Huda Sutojayan Blitar menunjukkan bahwa dari pengujian terhadap hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien dari model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar Matematika siswa bertanda positif. Besar pengaruhnya korelasi sebesar 64,5%. Model pembelajaran Inkuiri memiliki pengaruh cukup besar terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Namun hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran saja. Akan tetapi, ada beberapa faktor lain yang memengaruhi timbulnya hasil belajar. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri seorang individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Motivasi belajar merupakan faktor keberhasilan belajar siswa yang berasal dari dalam diri individu siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap,

kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga sekolah, dan masyarakat.⁸²

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat berpengaruh besar bagi hasil belajar matematika siswa. Dimana siswa dalam hal ini dapat menyelesaikan problem belajar yang tinggi. Sebab, proses pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri, menitikberatkan pada penelitian siswa secara langsung harus diajak untuk praktik dalam segala hal. Tujuan dari metode inkuiri ialah siswa diajak untuk berpikir, memecahkan masalah dan menemukan sesuatu melalui pengalamannya. Pada prinsipnya tujuan pengajaran inkuiri membantu siswa bagaimana merumuskan pertanyaan, mencari jawaban atau pemecahan untuk memuaskan keingintahuannya dan membantu teori dan gagasannya tentang dunia. Kegiatan bertanya sangat berguna untuk menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran dan membimbing siswa untuk menemukan dan menyimpulkan sendiri.⁸³

Jika dilihat dari karakteristik metode inkuiri di atas, jelas-jelas siswa akan dilatih untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa akan terpupuk keaktifannya dengan bertanya dan memecahkan kerumitan yang ditemui. Jadi, jelas bahwa model pembelajaran juga akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa yang akhirnya akan menghasilkan tujuan yang memuaskan.

⁸² Ibid, hlm. 272

⁸³ Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 170

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inquiry siswa kelas V MI Miftakhul Huda Sutojayan Blitar sudah dalam kategori penyelesaian yang tinggi. Maka dapat diartikan bahwa siswa-siswi kelas V MI Miftakhul Huda Sutojayan Blitar memiliki hasil belajar matematika yang baik. Hal ini tentunya juga melibatkan penyelesaian problem dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, serta mandiri dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwarna yang menyebutkan ada beberapa ciri anak yang memiliki keaktifan dalam menyelesaikan problem dengan baik sehingga tercapainya hasil pembelajaran yang memuaskan, yaitu:

- 1) Bersikap membantu dan terbuka menerima pendapat.
- 2) Mengarahkan pada hal-hal yang positif.
- 3) Bersedia menerima dan menerima atau menimbang semua usaha yang diajukan oleh siswa lain.
- 4) Memberi semangat, ringan hati dan suka mengabdikan.
- 5) Memberi kesempatan temannya untuk berbuat kreatif dan mandiri.
- 6) Siswa berani bertukar pendapat dan menganalisa pendapat serta tafsiran-tafsiran berbeda.
- 7) Siswa juga dapat menyelesaikan berbagai variasi pemecahan

- 8) Strategi inquiry bersifat open ended. Bahkan pelajaran bersifat open ended dan kontroversial.⁸⁴

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran inkuiri akan memengaruhi hasil belajar yang memuaskan. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi berbagai faktor, baik dari dalam siswa maupun luar siswa. Faktor dari dalam siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa salah satunya model pembelajaran bagi siswa. Pemecahan masalah di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang menjadi pendorong siswa untuk mendayagunakan potensi pada dirinya dan diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Tujuan belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa.⁸⁵ Sejalan dengan itu, model pembelajaran inquiry dibagi menjadi empat, yaitu: mendorong berbuat, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan, serta pendorong usaha dan pencapaian prestasi.⁸⁶

Model pembelajaran tidak hanya merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas kreatif siswa kepada tujuan atau hasil belajar. Tinggi rendahnya siswa selalu dijadikan indikator baik buruknya hasil belajar siswa. Tidaklah menjadi berarti betapapun baiknya potensi anak (seperti kemampuan intelektual atau bakat), lengkapnya sarana belajar, dan materi yang akan diajarkan, jika siswa tidak bervariasi dalam

⁸⁴Buchari Alma dkk, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal. 61-63.

⁸⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 180

⁸⁶ Euis Karwati, *Manajemen Kelas Classroom Management*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 169

belajarnya, maka pelaksanaan belajar mengajar tidak akan berlangsung optimal. Maka dari itu, siswa akan melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dasar penggerak yang berasal dari metode pembelajaran inkuiri tersebutlah yang menjadikan optimalnya pembelajaran matematika siswa. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh dari model pembelajaran inkuiri dengan gambar mengakibatkan semakin meningkatnya nilai hasil belajar siswa.

C. Pengaruh Pembelajaran Inkuiri dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika

Tabel 5.2 Pengaruh Pembelajaran Inkuiri dengan Media Gambar

Rekapitulasi Hasil Penelitian X₂-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara metode pembelajaran inkuiri dengan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V MI	Signifikasi 0,189	Signifikasi > 0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh signifikan antara metode pembelajaran inkuiri dengan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V MI
	R square = 0,506.	0,506 x 100% = 50,6%	Terdapat pengaruh sebesar 50,6%	

Miftahul Huda Sutojayan Blitar				Miftahul Huda Sutojayan Blitar
--------------------------------------	--	--	--	-----------------------------------

Hasil penelitian terhadap siswa kelas V MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar menunjukkan bahwa dari pengujian terhadap hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien dari model pembelajaran terhadap hasil belajar bertanda positif. Besar pengaruhnya sebesar 50,6% Model pembelajaran inkuiri dengan media gambar memiliki pengaruh yang tidak begitu besar terhadap hasil belajar namun hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh minat belajar saja. Akan tetapi, ada beberapa faktor lain yang memengaruhi timbulnya hasil belajar. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri seorang individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Adanya hasil belajar yang memuaskan pada diri siswa dapat dilihat dari media dan model pembelajaran dalam sehari-hari. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh NEA (*National Education Association*) dalam Rohani sebagai berikut: “media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang digunakan untuk kegiatan tersebut.”⁸⁷ Pengertian ini

⁸⁷*Ibid...*, hal. 2

memaknai media sebagai sesuatu yang dirancang, didesain oleh guru untuk memudahkan penyampaian informasi kepada peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media belajar siswa kelas V Miftahul Huda Sutojayan Blitar sudah dalam kategori cukup tinggi, hal tersebut karena adanya beberapa faktor yang menunjang dalam hasil pembelajaran matematika siswa. Berikut faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar.⁸⁸

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi, dan organisasi.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

⁸⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 22

Ketiga ranah hasil belajar tersebut sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun bukan tes.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa yang timbul akan dapat menghasilkan tujuan atau hasil belajar yang maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat dinyatakan dalam hasil nilai atau skor yang diperoleh dari hasil tes materi pelajaran tertentu. Hasil dan bukti seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan aspek-aspek tertentu, diantaranya pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, daya kreativitasnya, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti, dan sikap. Salah satu bukti siswa telah mendapatkan hasil belajar yang baik adalah siswa tersebut telah melakukan belajar yang rutin dan memahami pelajaran yang ia pelajari.⁸⁹ Hal ini membuktikan bahwa semakin seseorang menemukan media pembelajaran yang sesuai dalam belajar maka akan semakin meningkatkan hasil belajar. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung pada penyampaian guru dalam proses pembelajaran dan berkesinambungan.

⁸⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 30

D. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar.

Berdasarkan analisis data menggunakan *IBM SPSS 20.0 Statistics for Windows* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Media Gambar, Terhadap Prestasi Belajar MI Miftahul Huda Sutojayan Blitar seperti Tabel 4.29 Output Hasil *Uji F Anova* Hasil output dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,721 > 3,09$ dan $Sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ (dengan taraf 5%).

Hasil belajar merupakan perubahan pada diri peserta didik yang berupa sikap dan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman selama proses belajar. Menurut Djaali faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.⁹⁰

Teori diatas selaras dengan hasil penelitian bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang berupa motivasi dan faktor eksternal dari dalam sekolah yang berupa penggunaan model pembelajaran inkuiri dan media gambar. Pada proses pembelajaran perlu adanya dorongan/motivasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Motivasi bisa berasal dari dalam diri peserta didik maupun yang berasal dari luar diri peserta didik. Jika penggunaan media maksimal tidak menutup kemungkinan hasil belajarnya akan tinggi. Faktor lain yang juga

⁹⁰ Djaali, *Psikologi...*, hal. 99.

mempengaruhi yaitu model pembelajaran. Jika penggunaan media sebagai alat bantu proses pembelajaran sudah dilakukan dengan maksimal, namun tanpa penggunaan model pembelajaran yang tepat proses belajar mengajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa hipotesis ketiga diterima sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri dan media gambar terhadap hasil belajar. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri dan media gambar menjadi faktor penentu yang mempengaruhi hasil belajar siswa, jika rasa ingin tahu dan motivasi siswa tinggi maka hasil belajarnya pun akan menjadi tinggi. Begitupun sebaliknya jika penggunaan model pembelajaran inkuiri dan media gambar rendah maka hasil belajarnya pun akan menjadi rendah. Sebagaimana penelitian ini yaitu kedisiplinan dan motivasi siswa adalah baik dan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

